

PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI REMAJA DARI KELUARGA BEDA AGAMA

Febryan Karunia Malomba

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai proses pembentukan identitas diri dari remaja yang orangtuanya berbeda agama. Responden penelitian ini berjumlah 2 orang perempuan dan 1 orang laki-laki yang berada dalam rentang usia 20-25 tahun. Penelitian menggunakan metode analisis naratif dan pengumpulan data menggunakan alat bantu *life story interview*. Pengambilan data dengan wawancara semi terstruktur sehingga responden tetap diberikan kebebasan dalam bercerita mengenai kisah hidup mereka di usia remaja. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dinarasikan kembali sesuai kronologis kejadian kemudian dianalisis berdasarkan topik penelitian. Pembentukan identitas diri melibatkan tiga aspek yaitu pertimbangan kembali, eksplorasi mendalam, dan komitmen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga responden mengalami proses yang serupa dan mengalami pembentukan identitas yang mengarah ke *identity progression*. Namun, apabila dilihat dari dinamika psikologisnya, ketiga responden menunjukkan beberapa kesulitan ketika berada di situasi sosial yang terdapat penolakan terhadap latar belakang responden. Walaupun demikian, peneliti menyimpulkan bahwa ketiga responden dapat berkembang sesuai tahapan remaja dan membentuk identitas dirinya sebagai anak remaja dari keluarga beda agama dengan baik.

Kata kunci: remaja, identitas, agama, pembentukan identitas diri, keluarga beda agama

THE SELF-IDENTITY FORMATION OF ADOLESCENTS FROM AN INTERFAITH FAMILY

Febryan Karunia Malomba

ABSTRACT

This study aims to provide an overview of the process of forming the identity of adolescents whose parents are from different religions. The respondents of this study were 2 women and 1 man who were in the age range of 20-25 years. The study used narrative analysis methods and data collection using life story interview tools. Collecting data with semi-structured interviews so that respondents are still given the freedom to tell stories about their lives in their adolescence. The data obtained from the interviews were narrated again according to the chronology of events and then analyzed according to the research topic. The formation of self-identity involves three aspects, namely reconsideration, in-depth exploration, and commitment. The results showed that the three respondents experienced a similar process and experienced identity formation that led to identity progression. However, when viewed from the psychological dynamics, the three respondents showed some difficulties when in social situations where there was a rejection of the respondent's background. However, the researcher concludes that the three respondents can develop according to the stages of adolescence and form their identity as teenagers from an interfaith family.

Keywords: adolescents, identity, religion, self-identity formation, interfaith family